**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Setelah peneliti mengemukakan tentang hal-hal yang berhubungan dengan judul penelitian ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kesulitan belajar PAI yang dialami siswa SD Negeri 04 Baruga ketika di sekolah sangat kompleks yaitu: membaca Al-Qur’an, menulis, menghafalkan ayat-ayat Al-Qur’an, kesulitan dalam menyelesaikan tugas, kesulitan dalam menyerap materi dan pembelajaran, serta kemamapuan untuk aktif dalam proses pembelajaran
2. Hal-hal yang menjadi penyebab kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 04 Baruga terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal faktor internal terdiri adari: (1). Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (2). Rendahnya motivasi belajar Pendidikan Agam Islam (3). Rendahnya tingkat kedisiplinan siswa. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari kurangnya sarana pendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam, rendahnya pengawasan dan motivasi orang tua serta masih ada guru yang mengunakan metode pembelajaran yang monoton
3. Upaya mengatasi kesulitan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam SD Negeri 04 Baruga yaitu (1) memberikan bimbingan khusus (2) dukungan sarana prasarana (3) pendekatan keluarga siswa (4)mengatasi metode pembelajaran yang monoton dengan metode pembelajaran aktif**.**
4. **Saran**

Pada bagian akhir peneliti menyampaikan saran-saran yang merupakan pokok pikiran yang kiranya dapat ditinjau dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa diantaranya:

1. Bagi SD Negeri 04 Baruga

Diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menjalin hubungan dan kerjasama antara sekolah, keluarga siswa, masyarakat dan pemerintah terus ditingatkan sehingga mampu menciptakan sulusi-solusi yang tepat, dalam penanganan masalah-masalah pendidikan. Diantaranya, 1) Pengadaan sarana prasarana yang memadai untuk tiap kelas diadakan layar infokus, untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.2) Penambah gedung belajar sehingga belajar dapat berjalan dengan baik tanpa ada lagi yang harus masuk siang. 3). Perpustakan sekolah perlu adanya pengelolaan yang baik sehinga siswa bisa tertarik untuk belajar.

1. Bagi Guru

Guru sebagai penanggung jawab pendidikan di sekolah hendaknya berusaha seoptimal mungkin untuk meningkatkan profesionalitas sebagai guru, agar siswa mudah memahami pelajaran yang diberikan dengan suasana aman dan nyaman.

1. Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat terutama orang tua sebagai penanggung jawab pendidikan di lingkungan keluarga mampu memainkan perannya sebagai peletak, wadah pendidikan agama pertama, serta memberikan bimbingan dan motivasi siswa tentang pentingnya Pendidikan Agama Islam. Diantaranya, 1) Memberi motivasi dan memberikan contoh yang baik kepada siswa ketika dirumah untuk rajian belajar. 2) Mengawasi atau mendampingi siswa ketika belajar dirumah. 3) Mengecek PR siswa ketika dirumah. 4) Mendaftarkan siswa ke TPA / TPQ yang ada di Musallah, Masjid dan guru mengaji, agar siswa lebih mendalami ilmu agama Islam.